BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tentang pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset ratio, current ratio, debt to assets ratio dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel return on asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Variabel return on asset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,155 berdasarkan uji t. Karena nilai signifikansi t 0,155 lebih besar dari 0,05 dimana hal ini berarti hipotesis penelitian ditolak yang artinya bahwa return on asset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, dikarenakan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi belum dapat dikatakan lebih luas melakukan aktifitas sosial karena perusahaan lebih berfokus pada profit semata.
2. Variabel current ratio berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Variabel current ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 berdasarkan uji t. Karena nilai signifikansi t 0,008 lebih kecil dari 0,05 dimana hal ini berarti hipotesis penelitian diterima yang artinya bahwa current ratio berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, dikarenakan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan

memberikan tanda kepada perusahaan yang lain, bahwa perusahaan mereka lebih baik dari pada perusahaan lainnya, dengan melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial, dengan cara memberikan informasi yang lebih luas tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan yang mereka lakukan.

3. Variabel debt to asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Variabel debt to asset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,317 berdasarkan uji t. Karena nilai signifikansi t 0,317 lebih besar dari 0,05 dimana hal ini berarti hipotesis penelitian ditolak yang artinya bahwa debt to assets tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, dikarenakan perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi akan lebih sempit mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan supaya dapat melaporkan laba periode sekarang yang lebih tinggi. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat leverage perusahaan, maka pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan akan semakin luas.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 berdasarkan uji t. Karena nilai signifikansi t 0,000 lebih kecil dari 0,05 dimana hal ini berarti hipotesis penelitian diterima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, dikarenakan perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak dilihat sehingga pengungkapan yang lebih luas merupakan pengurangan biaya politis.

5. Berdasarkan hasil signifikansi F untuk seluruh variabel independen menunjukkan bahwa return on asset, current ratio, debt to asset, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitiannya hanya 3 tahun yakni tahun 2015 – 2017
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam pemasukan data yang berupa angka – angka.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka diharapkan penelitian yang akan datang dapat memperbaiki atau menambahkan beberapa hal lain diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian tidak hanya tiga tahun saja, sehingga hasil yang didapat lebih akurat lagi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA